

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kali Opak di Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan memiliki aliran yang cukup deras yang dapat membahayakan konstruksi bangunan jembatan di daerah tersebut yaitu jembatan Ngablak yang disebabkan oleh gerusan aliran sungai. Pada Jembatan Ngablak sudah terdapat groundsill sebagai bangunan pengaman pilar jembatan dari gerusan yang disebabkan oleh aliran sungai. Seiring dengan perjalanan waktu bangunan pengaman Jembatan Ngablak yang berupa groundsill mengalami gerusan, dimana pada dasar groundsill serta talud penahan mengalami kerusakan yang diakibatkan oleh gerusan aliran. Tebing Sungai Opak di berupa lereng tanah yang cukup tinggi yang tentu dapat dengan mudah terkikis akibat arus yang cukup deras. Aliran arus yang deras dan pada Sungai Opak dapat membahayakan beberapa bangunan yang ada di sekitar sungai tersebut, terutama asset pemerintah daerah berupa jalan raya dan jembatan. Kerusakan bangunan-bangunan penting dan pengikisan tebing harus dapat diatasi salah satunya dengan melakukan pembangunan / perbaikan guna menstabilkan dasar Sungai Opak agar tidak merusak ekosistem di sekitarnya. Salah satu pembangunan yang harus dilaksanakan adalah pembangunan sebuah groundsill di hilir Jembatan Ngablak.

Groundsill Ngablak yaitu merupakan struktur ambang melintang sungai sebagai bangunan penahan sedimen yang berfungsi untuk mengurangi laju aliran

air sungai yang deras, agar tidak terjadi gerusan disekitar pilar jembatan Ngablak. Dengan kondisi bangunan pengaman jembatan Ngablak yang mengalami kerusakan dan mengancam akan timbulnya permasalahan baru yaitu menimbulkan kerusakan jembatan dimana jembatan Ngablak menghubungkan antara Kecamatan Piyungan dengan Kecamatan Banguntapan serta sebagai akses jalan alternative Bantul ke Wonosari, diperlukan pembangunan / perbaikan bangunan groundsill untuk mencegah terjadinya kerusakan-kerusakan yang akan ditimbulkan.



Gambar 1.1 Jembatan Ngablak
Denah lokasi penelitian

Kegiatan rehabilitasi Jembatan Ngablak tersebut dilelangkan pekerjaan konstruksinya oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul pada bulan Juli 2016 dan sebagai pemenangnya adalah PT. Soyuren Indonesia. Pengalaman menangani pekerjaan konstruksi jembatan, PT. Soyuren Indonesia sebagai penyedia jasa sudah cukup berpengalaman, antara lain : Pekerjaan Peningkatan Jembatan Gajah Wong pada tahun 2012, Pembangunan Jembatan Sambiroto

pada tahun 2015, Pembangunan Jembatan Ngelo pada tahun 2015, dan pekerjaan konstruksi lainnya.

PT. Soyuren Indonesia (kontraktor) sebagai pemenang lelang mengikat kontrak pekerjaan dengan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Bantul (*owner*) pada tanggal 9 Agustus 2016, dengan Nomor Kontrak 02.2/K/PPK-PBJ/APBD/VIII/2016 dengan nilai kontrak sebesar Rp. 2.823.596.000,00 (*dua miliar delapan ratus dua puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh enam ribu rupiah*). Waktu pelaksanaan pekerjaan tersebut selama 135 (*seratus tiga puluh lima*) hari kalender, terhitung sejak diterbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) dan masa pemeliharaan selama 180 (*seratus delapan puluh*) hari kalender sejak tanggal Penyerahan Pertama Pekerjaan (PHO).

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, di pasal 1 ayat 21 disebutkan Dokumen Pengadaan adalah dokumen yang ditetapkan oleh ULP/Pejabat Pengadaan yang memuat informasi dan ketentuan yang harus ditaati oleh para pihak dalam proses Pengadaan Barang/Jasa. Artinya dokumen pengadaan adalah merupakan persetujuan para pihak yang terlibat dalam sebuah proses pemilihan barang/jasa. Pada tahap pemilihan penyedia jasa persetujuan awal antara para pihak adalah dokumen pengadaan. Kemudian pada tahap pelaksanaan status persetujuan awal ditingkatkan menjadi kesepakatan untuk melaksanakan pekerjaan yang disebut dengan perjanjian (kontrak).

Jenis kontrak di pekerjaan Rehabilitasi Jembatan Ngablak tersebut antara lain :

1. Berdasarkan cara pembayarannya adalah Kontrak Harga Satuan.
2. Berdasarkan pembebanan tahun anggaran adalah Kontrak Tahun Tunggal.
3. Berdasarkan sumber pendanaan adalah Kontrak Pengadaan Tunggal.
4. Berdasarkan jenis pekerjaan adalah Kontrak Pekerjaan Pengadaan Tunggal.

Seiring berjalannya proses kegiatan konstruksi, pekerjaan Rehabilitasi Jembatan Ngablak terjadi dua kali CCO (*Contract Change Order*), *Change Order* yang pertama diakibatkan oleh adanya perbedaan perhitungan volume di lapangan dengan RAB perencanaan, dan yang kedua diakibatkan oleh adanya kondisi alam yang tidak menentu (banjir). Dengan adanya *Change Order* pada proyek Jembatan Ngablak ini dapat memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung, baik bagi kontraktor maupun bagi pemilik (*owner*). Bagi kontraktor, dampak dengan adanya *Change Order* pada pelaksanaan proyek dapat mempengaruhi kinerja. Hal ini dapat diukur dengan mempertimbangkan dari segi kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek.

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut di atas menjadi dasar penulis untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah tulisan tesis dengan judul **“Pengaruh Dampak *Contract Change Order* Terhadap Kinerja Kontraktor Proyek, Studi Kasus Pada : Rehabilitasi Jembatan Ngablak”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kinerja kontraktor PT. Soyuren Indonesia dipengaruhi oleh *Contract Change Order* yang terjadi di kegiatan Rehabilitasi Jembatan Ngablak?
2. Bagaimana kinerja kontraktor PT. Soyuren Indonesia dengan adanya *Contract Change Order* di pekerjaan Rehabilitasi Jembatan Ngablak ditinjau dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian dapat terencana dan terarah dengan baik, maka penulis membuat batasan-batasan masalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan di Kabupaten Bantul, tepatnya di Kecamatan Piyungan (lokasi Jembatan Ngablak).
2. Responden adalah kontraktor, direksi pekerjaan, tim PPHP, konsultan pengawas yang melaksanakan proyek Rehabilitasi Jembatan Ngablak.
3. *Contract Change Order* yang ke dua menjadi batasan masalah penulis dalam menentukan pengaruh kinerja kontraktor proyek.
4. Penilaian kinerja didasarkan dari kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu pelaksanaan. Untuk kuantitas, penulis membatasi pengukuran kinerja pada volume yang terpasang. Dari segi kualitas, penulis membatasi pengukuran pada metode pelaksanaan pekerjaan proyek

tersebut apakah sudah sesuai dengan standart pelaksanaan, sedangkan dari pengukuran ketepatan waktu disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan (*time schedule*) yang ada.

5. Data diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan berupa kuesioner yang ditujukan kepada calon responden.

1.4 Keaslian Penelitian

Berdasarkan pencarian yang dilakukan oleh penulis, judul yang digunakan untuk penelitian ini belum pernah digunakan sebelumnya.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan wawasan mengenai dampak *Contract Change Order* terhadap kinerja kontraktor di kegiatan Rehabilitasi Jembatan Ngablak,
2. Manfaat dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan masukan kepada para pihak yang terlibat dalam proyek Rehabilitasi Jembatan Ngablak khususnya pihak Pemerintah Kabupaten Bantul (*owner*) agar dapat meminimalisir dan mengantisipasi *Contract Change Order* pada masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Pemerintah Kabupaten Bantul melalui realisasi fisik dan penyerapan dana yang tepat waktu.

1.6 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan antara lain :

1. Mengetahui kinerja kontraktor PT. Soyuren Indonesia dipengaruhi oleh *Contract Change Order* yang terjadi di kegiatan Rehabilitasi Jembatan Ngablak.
2. Mengetahui kinerja kontraktor PT. Soyuren Indonesia dengan adanya *Contract Change Order* di pekerjaan Rehabilitasi Jembatan Ngablak ditinjau dari segi kualitas, kuantitas, dan ketepatan waktu.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat uraian sistematis tentang sumber referensi yang digunakan untuk mendukung dan berhubungan dengan penelitian.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, penetapan responden, pengumpulan data, dan menjelaskan metode analisis yang digunakan untuk analisis data penelitian.

BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisis data yang diperoleh dari data primer dan sekunder serta melakukan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran memuat kesimpulan yang didapat setelah dilakukan analisis data pada bab sebelumnya dan saran untuk pengembangan penelitian mendatang.

